

BAB III MATERI DAN METODE

3.1. Materi

Materi yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah Akseptor IB di kecamatan Kismantoro yang ditangani oleh 1 orang Inseminator yang bernaung di Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri. Akseptor tersebut tersebar di 10 desa yaitu : Desa Bugelan, Desa Plosorejo, Desa Pucung, Desa Miri, Desa Lemahbang, Kelurahan Gesing, Kelurahan Kismantoro, Desa Ngroto, Desa Gedawung, dan Desa Gambiranom dengan jenis sapi potong berjumlah 758 ekor dengan umur rata-rata 2-10 tahun.

3.1.1. Lokasi

Tugas akhir ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 di Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri.

2.1.2. Waktu

Penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan 15 April 2022

3.2 Metode

Metode yang digunakan dalam melaksanakan tugas akhir ini menggunakan data sekunder dari laporan bulanan inseminator Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kecamatan Kismantoro pada tahun 2021.

Variabel penelitian yang diteliti adalah:

1. Service per Conception (S/C) adalah jumlah ternak yang kawin yang diperlukan untuk menghasilkan kebuntingan.
2. Conception Rate (CR) adalah jumlah betina kawin pertama yang positif bunting dibagi jumlah betina yang dikawinkan dikali 100%.
3. Calving Interval (CI) adalah selang waktu dari beranak sampai beranak berikutnya (hari).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mengacu pada model sebagai berikut :

1. Service per Conception (S/C)

$$SC = \frac{\text{jumlah inseminasi}}{\text{jumlah sapi yang bunting}}$$

2. Conception Rate (CR)

$$CR = \frac{\text{Jumlah sapi bunting IB-1}}{\text{Jumlah akseptor}} \times 100\%$$

3. Calving Interval (CI)

Calving interval (CI) atau selang beranak merupakan jarak waktu diantara dua kejadian beranak yang berurutan (Rasad, 2009). CI dapat dihitung dengan menjumlahkan lama kebuntingan dengan waktu induk melahirkan kembali.